



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 03 November 2016

Halaman: 14

Pemkot Yogya Lelang Penjualan Aset Secara Daring

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Bukan hanya lelang pengadaan proyek yang dilakukan secara daring (*online*) oleh Pemkot Yogyakarta. Tahun ini Dinas Bangunan, Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) juga akan melakukan lelang penjualan aset secara daring. Aset tersebut meliputi kendaraan dinas baik roda dua, tiga, maupun empat.

Kepala Seksi Inventarisasi Tanah dan Bangunan DBGAD Kota Yogyakarta, Suharno, mengatakan, langkah ini merupakan terobosan pertama yang dilakukan Pemkot Yogyakarta dalam penjualan aset. "Sebelumnya kita lakukan secara terbuka seperti halnya lelang penjualan aset di beberapa daerah. Namun kali ini kita mencoba terobosan baru melalui sistem *online*," ujarnya, Rabu (2/11).

Menurutnya, pihaknya akan

melelang 39 armada kendaraan dinas yang terdiri dari 28 unit sepeda motor roda dua, 4 unit sepeda motor roda tiga, dan 7 unit mobil.

Menurutnya, kebijakan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan langkah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta selaku instansi penyelenggara lelang. Apalagi, sistem daring jangkauannya jauh lebih luas serta menutup potensi saling mempengaruhi antara peserta lelang.

Karenanya, kata dia, melalui sistem daring tersebut, pihaknya optimis bakal memperoleh pendapatan sebesar 150 persen dari total harga limit. Apalagi, proses lelang dapat diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia.

"Teknis pendaftaran maupun penawaran menggunakan Aplikasi Lelang Email (ALE) yang bisa diakses melalui laman *lelangdjkn.kemenkeu.go.id*," ujarnya.

Calon peserta dapat mendaftarkan diri serta mengaktifkan akun pada domain tersebut dengan mengunggah *softcopy* KTP, memasukkan data NPWP, serta nomor rekening atas nama sendiri. Selain itu peserta juga wajib menyetorkan uang jaminan sesuai dengan yang tertera dalam daftar lelang. Setelah itu, peserta akan memperoleh token guna melakukan penawaran.

Rata-rata uang jaminan tersebut sebesar separuh dari harga limit kendaraan yang hendak dilelang. Mulai dari Rp 390 ribu hingga tertinggi Rp 6,5 juta. Peserta yang tidak memenangkan lelang, uang jaminan akan dikembalikan tanpa ada potongan.

Kendaraan dinas yang akan dilelang ini merupakan kendaraan dinas lurah serta pegawai di kecamatan. Ada juga kendaraan operasional pengangkut sampah yang usianya sudah cukup tua. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005